

## PEMANFAATAN SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI KHUSUSNYA KATALOG UPT PERPUSTAKAAN UNIMA OLEH MAHASISWA

Oleh:

**Magdalena M.G. Lumeno** (e-mail : reyti [magda.lumeno@yahoo.co.id](mailto:magda.lumeno@yahoo.co.id))

**Antonius. M Golung**

**Anton Boham**

### **Abstract**

**Use of Meeting Facilities in Particular Information Back Catalogue Library Unit Unima by Students.** *The existence of every college library is a very important tool in supporting the high university: education and teaching, training and community service, therefore University library can not be separated from the duties and obligations of university that parent institution.*

*According Sulistiyo Basuki (1993) argue that: library is a room, of abiding it self which is used to store books or other publications are usually stored according to specific arrangements to use usually stored according to specific arrangements to use the reader is not for sale.*

*E.Martono (199:2) says that "The library is a working unit in the form of a place to collect, store, preserve library collections are maintained and systematically arranged in a certain way to be used continuously by the wearer as a source of information.*

*The research method used in this research is the method deskriptif.argus that Jalaludin Rachmat. This method only situations or events under study by describing and depicting the object at the same time based on facts.*

*At the university library has function as : Storage research,educaticon, information,cultural in order to all students can determine the purpose and function of catalog as a representative summary dovument in the library catalog can also find the system thad applied in unit library UNIMA,the UNIMA library should conduct user education early in each school year to explain h-metters relating to the benefits of the use of the library.*

*Keywords: Catalog, Library College, Student*

### **Latar belakang masalah**

Pendidikan dewasa ini dituntut untuk dapat memberikan respons lebih cermat terhadap perubahan yang berubah-ubah yang berlangsung di masyarakat. Tuntutan adanya perubahan yang berlangsung di masyarakat. Tuntutan adanya perubahan baik visi dan misi, pengetahuan, proses pendidikan maupun nilai-nilai yang harus dikembangkan disetiap jenjang pendidikan lebih khusus pendidikan tinggi perlu menjadi perhatian khusus untuk menghadapi tantangan masa depan yang makin kompleks.

Keberadaan perpustakaan disetiap perguruan tinggi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang program Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi yang menjadi lembaga induknya.

Mengingat tugas yang sangat penting tersebut, maka perpustakaan dituntut pengolahan yang baik untuk semua koleksi yang ada di perpustakaan termasuk penyediaan sarana temu kembali informasi khususnya katalog.

Pada dasarnya jajarannya koleksi atau susunan koleksi di rak adalah untuk mempermudah menemukan kembali setiap koleksi yang ada di perpustakaan, karena itu koleksi di perpustakaan harus diatur/dijajarkan secara cermat mungkin sesuai peraturan yang berlaku. Namun berdasarkan kenyataan susunan koleksi perpustakaan hanya dapat

diatur menurut satu urutan saja yaitu: alfabetis pengarang, judul, atau nomor klas dan lain sebagainya, sedangkan kebiasaan dari pemakai pada umumnya jika mencari suatu karya akan melalui apa yang dikenalnya, seperti nama pengarang, judul, nomor klasnya bahkan melalui subjek karya yang ia inginkan. Oleh karena itu dengan adanya keterbatasan dan dalam penyusunan koleksi hanya dapat disusun dalam satu cara saja, maka jelas akan menimbulkan masalah bagi mereka yang cara penelusurannya tidak sejalan dengan penyusunan koleksi pada raknya. Misalnya seorang pemakai mencari suatu buku dan dia ingat hanyalah pengarang buku sedangkan judul buku ia lupa dan kebetulan dirak disusun berdasarkan abjad judul buku maka dengan demikian pasti akan menemui kesulitan untuk dapat menemukan buku tersebut. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sarana temu kembali berupa catalog. Dengan pertimbangan ialah entri-entri catalog mudah dibuat duplikasi nya sebanyak yang dikehendakinya setelah diberi tambahan tajuk sesuai dengan keperluan dan masing-masing dapat di susun menjadi catalog pengarang, catalog judul, catalog subjek. Dengan demikian adanya sarana temu kembali catalog akan dapat memberikan tiga titik pendekatan melalui catalog pengarang bila ingat pengarang bila ingat pengarang buku, kemudian jika lupa pengarang tapi ingat judul buku maka dapat melakukan penelusuran melalui catalog judul dan jika ternyata juga tidak ingat pengarang buku dan judul buku yang dibutuhkan maka dapat melakukan penelusuran pada katalog subjek.

Dari uraian diatas jelas bahwa penelusuran melalui katalog memiliki kelebihan dan keuntungan dibandingkan dengan penelusuran langsung pada jajaran koleksi. Namun Pada kenyataan menurut pengamatan penulis pemanfaatan sarana temu kembali informasi khususnya catalog oleh mahasiswa Unima masih senganat kurang, karena mahasiswa unima lebih banyak langsung mencari keajajaran koleksi. Hal ini diduga disebabkan oleh berbagai faktor seperti: mahasiswa tidak mengetahui tujuan catalog, mahasiswa tidak mengetahui manfaat catalog, mahasiswa tidak mengetahui kelebihan dan keuntungan bila melakukan penelusuran terlebih dahulu pada catalog, mahasiswa kemungkinan belum mengetahui cara menelusur pada catalog.

Maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian tentang: pemanfaatan sarana temu kembali informasi khususnya catalog di UPT. Perpustakaan Unima oleh mahasiswa Unima.

Untuk lebih jelasnya penulis akan mengemukakan beberapa batasan/definisi tentang perpustakaan yang dikemukakan oleh beberapa orang pakar. Menurut Sulistiyo Basuki: Perpustakaan adalah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku atau terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Definisi di atas menyatakan bahwa koleksi perpustakaan digunakan untuk dibaca. Definisi ini menunjukkan perbedaan utama antara sebuah perpustakaan dengan toko buku. Bila toko buku menyusun buku yang akan dijualnya dengan tujuan utama mencari keuntungan, maka perpustakaan bertujuan mendayagunakan koleksi untuk kepentingan pembaca.

Tujuan perpustakaan Perguruan Tinggi adalah Perpustakaan yang terdapat pada perguruan Tinggi yang menjadi lembaga yang menjadi lembaga induknya untuk mencapai tujuannya. Tujuan Perguruan Tinggi di Indonesia dikenal dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, maka perpustakaan perguruan tinggipun bertujuan membantu melaksanakan ketiga dharma Perguruan Tinggi tersebut.

Adapun Tujuan diselenggarakannya Perpustakaan perguruan Tinggi adalah untuk mendukung memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program serta kegiatan-kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang secara umum meliputi beberapa aspek yaitu:

- Mengumpulkan informasi
- Pelestarian informasi
- Pengolahan informasi
- Pemanfaatan informasi
- Penyebarluasan informasi

Kemudian secara khusus tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi yakni dosen dan mahasiswa, sering juga mencakup tenaga administrasi.
- Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademik, artinya mulai dari mahasiswa program pascasarjana dan pengajar.
- Menyediakan Jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkup Perguruan Tinggi

Dari uraian di atas maka dapat pula dikatakan bahwa katalog tidak lain adalah daftar entri-entri yang mewakili koleksi perpustakaan maka lebih jelasnya akan diuraikan tujuan dan fungsi katalog serta bentuk fisik katalog.

Menurut Charles Ami Cutter (Basuki, 1991) mengemukakan bahwa tujuan katalog adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memungkinkan seseorang menemukan dokumen perpustakaan apabila dari dokumen itu ia ketahui pengarang, judul atau subjeknya.
- b. Untuk menunjukkan koleksi yang ada dipergustakaan:
  - 1) Karya pengarang tertentu
  - 2) Mengenai subjek tertentu (dan yang berkaitan dengannya).
  - 3) Dalam jenis bentuk sastra tertentu.
- c. Untuk membantu pemilihan dokumen yang baik dari segi edisi maupun dari segi karakteristiknya.

Tujuan pertama menekankan bahwa katalog perpustakaan bertindak selaku daftar temuan bagi dokumen temuan bagi dokumen tertentu. Ini memerlukan penyediaan dan bagi masing-masing buku dan memungkinkan penelusuran berdasarkan pengarang, judul dan subjek. Tujuan kedua menekankan bahwa katalog perpustakaan harus bertindak sebagai daftar temuan bagi sekelompok dokumen. Ini merupakan penyediaan entri seragam bagi setiap kelompok. Tujuan ketiga berkaitan dengan deskripsi dokumen dalam katalog, sehingga pemakai dapat membedakan berbagai edisi dari dokumen tertentu dan memungkinkan pemilihan dokumen dengan penyediaan ciri khusus.

Setelah uraian tentang arti dan tujuan katalog diatas, maka dapat dipahami mengapa perpustakaan perlu mempunyai katalog. Karena yang jelas katalog dapat berfungsi:

- 1) Catatan lengkap/sebagian tentang koleksi perpustakaan
- 2) Kunci untuk menemukan karya yang diperlukan.
- 3) Sumber yang memberikan alternative pilihan karya.
- 4) Sumber untuk menyusun bibliografi
- 5) Alat bantu untuk mengikat isi koleksi
- 6) Dan sebagainya.

Atau dengan kata lain katalog berfungsi sebagai ingatan (memori) sistem dan merupakan sarana temu kembali utama untuk koleksi perpustakaan.

### **Bentuk Fisik Katalog**

Katalog dapat disajikan dalam berbagai bentuk/format yang bermacam-macam, diantaranya berbentuk:

a. Katalog Kartu.

Katalog kartu terbuat dari karton putih halus dan tipis. Ukuran standar dan secara internasional: panjang 12,5 cm dan lebar 7,5 cm. Dibagian bawah tepat ditengah-tengah kartu itu mempunyai lubang yang garisnya 5 mm. Lubang itu dipakai untuk memasukkan besi yang terdapat pada tiap-tiap laci katalog tempat menyimpan kartu katalog yang telah diisi.

b. Katalog Buku.

Katalog bentuk buku, sering disebut katalog tercetak/printed catalog, yaitu daftar koleksi yang dituliskan pada lembaran-lembaran berbentuk buku. Katalog buku seperti halnya buku yang terdiri atas sejumlah halaman yang masing-masing halamannya dengan memuat sejumlah entri. Katalog bentuk ini mempunyai keuntungan, antara lain:

- 1) Biaya pembuatannya lebih murah.
- 2) Mudah pengirimannya.
- 3) Mudah di bawah kemana-mana. Akan tetapi, apabila ada penambahan sulit sekali menambahkan daftarnya pada lembaran ini.

c. Katalog Lembaran.

Katalog lembaran yaitu berupah kertas lepas dengan ukuran standart 10 x 19,5 cm yang disatukan dengan penjepit khusus. Setiap lembar memuat satu entri dan setiap penjepit berisi 500-600 lembar.

d. Katalog Komputer (On Line Computer Catalog)

OPAC, singkatan dari On Line Public Access Catalog yaitu suatu sistem temu balik berbasis computer yang digunakan oleh pengguna untuk menelusuri koleksi suatu perpustakaan atau unit informasi.

Untuk dapat menentukan katalog mana yang baik, berikut ini akan ditentukan sejumlah persyaratan ideal walaupun pada dasarnya tidak ada bentuk yang sempurna, karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Syarat-syarat bentuk katalog yang ideal antara lain:

1. Flexibel dalam arti mudah menyisipkan yang baru dan mudah mengeluarkan yang tidak dipakai lagi.
2. Mudah digunakan dan diatur.
3. Ekonomis dalam pembuatan serta tahan lama.
4. Mudah dibuatkan duplikasinya melalui berbagai cara.
5. Tidak memakan tempat dan mudah dipindahkan.
6. Mudah diberi petunjuk untuk memudahkan pemakai mencari yang berhubungan dengan kebutuhannya.

Adanya keterbatasan susunan koleksi bila dilakukan penelusuran seperti yang di atas, dimana dikemukakan bahwa secara fisik sebuah dokumen hanya dapat disusun dari salah satu cirinya sehingga hanya dapat dilakukan pendekatan tunggal, maka dengan demikian jelas akan menimbulkan masalah bagi mereka yang cara penelusurannya tidak

sejalan dengan susunan koleksi pada raknya. Maka untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui sarana temu kembali berupa catalog. Dasar pertimbangannya ialah entri-entri catalog dibuatkan duplikasinya sebanyak yang dikehendaki, yaitu setelah diberi tambahan tajuk sesuai kebutuhan. Masing-masing entri dapat menjadi catalog pengarang, catalog judul, dan subjek.

Dengan demikian kehadiran catalog sebagai wakil ringkas dokumen perpustakaan dan sekaligus merupakan sarana temu kembali utama di perpustakaan dapat memberikan 3 titik pendekatan dalam menentukan dokumen, yaitu:

- Bila ingat pengarang, maka dapat melakukan penelusuran melalui catalog pengarang.
- Bila tidak ingat pengarang, namun ingat judul maka dapat melakukan penelusuran pada catalog judul.
- Bila tidak ingat pengarang dan judul, maka dapat melakukan penelusuran pada catalog subjek.

Bahkan dengan adanya perkembangan teknologi informasi, pada saat ini telah ada perpustakaan yang menerapkan system temu kembali informasi secara *online*. Sarana temu kembali secara *online* ini di perpustakaan dikenal dengan istilah OPAC (*Online Publik Acces Catalog*).

Sarana ini adalah satu atau beberapa computer (PC) yang disediakan perpustakaan yang dapat digunakan oleh semua pengguna untuk menelusur catalog perpustakaan yang sudah berbentuk pangkalan data elektronik. *Online public acces catalog* (OPAC) pada dasarnya lebih banyak memberikan manfaat dalam penemuan kembali informasi diperpustakaan.

Menurut B. Mustafa dalam makalanya yang berjudul "system temu kembali informasi secara *online*" menyebutkan bahwa system *online* dalam temu kembali informasi di perpustakaan setidaknya mempunyai tiga manfaat utama yaitu:

- Memberikan informasi tentang status mutakhir dan actual keberadaan suatu dokumen yang dimiliki oleh perpustakaan. Misalnya apakah dokumen itu ada dirak, sedang dipinjam atau sedang dalam proses perbaikan.
- Menyediakan ekstra titik akses untuk semua dokumen. Maksudnya kalau masi catalog manual hanya bisa di temukan berdasarkan pengarang, judul atau subjek saja, maka dengan system *online*/otomasi banyak titik akses lain dapat di ciptakan, misalnya melalui tahun terbit, penerbit, edisi, ISBN dan lain sebagainya tergantung kemauan penelusur.
- Perpustakaan dapat mengkaji atau meneliti atau memonitor langka-langkah penelusuran yang telah dilakukan oleh pengguna perpustakaan serta total penggunaan catalog dan sebagainya.

Melalui uraian diatas maka nampak jelas bahwa penelusuran melalui catalog, baik OPAC (*Online Public Acces Catalog*) ataupun dalam bentuk manual (kartu catalog) lebih banyak memberikan titik pendekatan dalam penelusuran dibandingkan dengan penelusuran pada jajaran koleksi.

Jadi dengan kata lain penelusuran pada catalog lebih banyak memberikan keuntungan dan kemudahan dibandingkan dengan penelusuran langsung pada jajaran koleksi.

Ketiga titik pendekatan ini sekaligus melengkapi cara penelusuran langsung pada jajaran koleksi. Oleh karena itu jelas bahwa pembuatan dan penyelenggaraan catalog harus berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang dapat memberi kemudahan kepada pemakai sehingga tujuan catalog benar-benar dicapai.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Jalaludin Rakmat (1999:24), metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku,
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. (Rakhmat, 199:25).

Menurut Hadari Nawawi (1990), bahwa cirri-ciri pokok metode deskriptif adalah:

- Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) masalah aktual.
- Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional.

**Variabel** dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu: pemanfaatan sarana temu kembali khususnya catalog UPT perpustakaan UNIMA oleh mahasiswa.

**Populasi dan sampel:** Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Universitas Negeri Manado yang berkunjung di UPT Perpustakaan UNIMA. Penentuan jumlah populasi dalam penelitian ini didasarkan dari data yang diperoleh peneliti, dimana mahasiswa yang berkunjung di perpustakaan dalam setiap minggu rata-rata 400 orang.

Untuk itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini, adalah 10% dari jumlah sampel adalah 40 orang.

**Teknik pengumpulan data** yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer diperoleh melalui hasil jawaban responden pada kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data statistik yang ada di perpustakaan serta data bahan bacaan yang erat kaitannya dengan judul penelitian.

**Teknik pengolahan data** yaitu dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder, kemudian setelah seluruh data yang diperlukan sudah terkumpul maka dilakukan pencatatan atau pengecekan atas hasil jawaban responden. Setelah itu peneliti akan memberikan kode pada setiap jawaban dan mentabulasi data tersebut sesuai kebutuhan data yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Tahap ini peneliti akan mentabulasi data-data yang ada secara presentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu analisis presentasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N —

Keterangan:

- P = Prosentase  
F = Frekuensi  
N = Jumlah data

### **Hasil penelitian:**

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pemanfaatan sarana temu kembali informasi khususnya catalog di UPT perpustakaan Universitas Negeri Manado oleh mahasiswa, maka untuk mengetahuinya dapat dilihat pada hasil penelitian yang dipaparkan dibawah ini:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tujuan ke UPT Perpustakaan Universitas negeri Manado untuk membaca berjumlah 2 responden atau 5% sedangkan yang menyatakan untuk meminjam buku 4 responden atau 10%.
2. Kemudian responden yang menyatakan gabungan kedua-duanya atau untuk membaca dan sekaligus untuk meminjam buku sebanyak 34 responden atau 85 %.
3. Responden yang menyatakan mengetahui tujuan fungsi katalog Perpustakaan adalah 17 responden atau 42,5%, yang menyatakan kurang mengetahui 17 responden atau 42,5% sedangkan yang menjawab tidak mengetahui adalah 6 responden atau 15%.
4. Responden yang menjawab mengetahui catalog perpustakaan sebagai wakil ringkas koleksi yang dimiliki perpustakaan sebanyak 20 responden atau 50 %, yang menjawab kurang mengetahui bahwa catalog perpustakaan sebagai wakil ringkas koleksi yang dimiliki perpustakaan sebanyak 3 responden atau 7,5 %.
5. Responden yang menyatakan ya mengetahui system catalog yang diterapkan di UPT perpustakaan UNIMA berjumlah 20 responden atau 50 % sedangkan yang menyatakan tidak mengetahui berjumlah 20 responden atau 50 %.
6. Responden yang menyatakan menyadari kegunaan catalog sebagai sarana temu kembali informasi berjumlah dari 10 responden atau 25 % sedangkan yang menyatakan tidak menyadari kegunaan catalog sebagai sarana temu kembali adalah 2 responden atau 5 %.
7. Responden yang melakukan penelusuran informasi dan selalu melakukan penelusuran terlebih dahulu melalui catalog berjumlah 15 responden atau 37,5% sedangkan yang menyatakan hanya kadang-kadang berjumlah 20 responden atau 50 % kemudian responden yang menjawab tidak pernah melakukan penelusuran informasi atau bahan pustaka berjumlah 5 responden atau 12,5 %.
8. Responden menjawab tentang tingkat kesadaran mereka terhadap manfaat catalog perpustakaan dalam penelusuran informasi. dari hasil penelitian diperoleh jawaban responden menyatakan sangat menyadari manfaat catalog Perpustakaan dalam penelusuran informasi di Perpustakaan berjumlah 3 responden atau 7,5 %.
9. 24 responden atau 60 % mengemukakan ya mengetahui keuntungan bila melakukan penelusuran terlebih dahulu pada catalog sebelum ke jajaran koleksi sedangkan yang menyatakan tidak mengetahui berjumlah 16 responden atau 40 %.
10. Katalog UPT perpustakaan Unima dalam membantu penelusuran bahan pustaka di rak atau jajaran koleksi responden menyatakan membantu sebanyak 30 orang atau 75 %, kurang membantu 8 atau 20 % sedangkan tidak membantu 2 orang atau 5 %.
11. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa responden mengetahui penelusuran pada catalog memiliki 3 titik pendekatan adalah 21 orang responden atau 52,5% sedangkan yang menjawab kurang mengetahui berjumlah 14 responden atau 35 % kemudian yang menjawab tidak mengetahui berjumlah 5 responden atau 12,5 % ini menunjukkan mahasiswa mengetahui adanya tiga titik pendekatan penelusuran informasi catalog lebih banyak dibandingkan dengan yang kurang mengetahui.
12. Pernyataan responden dalam melakukan penelusuran pada catalog Perpustakaan, data tersebut responden yang melakukan penelusuran melalui catalog pengarang

berjumlah 8 orang atau 20 % dan menyatakan melalui judul sebanyak 30 responden atau 75 % kemudian menyatakan melalui subjek dokumen berjumlah 2 orang. Pada umumnya mahasiswa melakukan penelusuran melalui judul buku dibandingkan dengan pengarang dan subjek.

13. Gambaran tentang penemuan judul buku pada jajaran koleksi ataudi rak buku. Yang telah ditelusuri melalui catalog .dapat diketahui bahwa responden menyatakan judul buku atau literature selalu ditemukan berjumlah 17 responden atau 42,5% sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ditemukan berjumlah 23 responden atau 57,5% .hasil ini menunjukkan melalui catalog tidak selalu koleksi dirak tidak selalu ditemukan.
14. Pentingnya pemanfaatan Katalog pada perustakaan sebagai sarana temu kembali informasi. berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh jawaban bahwa responden yang menyatakan pemanfaatan catalog sebagai sarana temu kembali informasi penting adalah berjumlah 35 responden atau 87,5 % dan yang menyatakan kurang sebanyak 5 responden atau 12,5 % sedangkan yang menyatakan tidak penting kosong.
15. Data hasil penelitian pada table merupakan pernyataan responden terhadap hal yang memmotivasi mereka untuk memanfaatkan catalog dalam penelusuran informasi.dari hasil penelitian tersebut dapadiketahui 8 responden atau 20 % menyatakan hal yang memotifasi untuk memanfaatkan catalog dalam penelusuran informasi adalah memudahkan menemukan bahan pustaka dan yang menyatakan yang memotivasi lebih efisien berjumlah 5 responden atau 12,5 % sedangkan yang menyatakan hal yang memotivasi untuk memanfaatkan catalog dalam penelusuran informasi adalah gabungan dari kedua duanya berjumlah 67,5 %.Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa Unima telah mengetahui penelusuran melalui catalog dapat mempermudah menemukan bahan pustaka dan juga lebih efisien dan efektif.
16. Tentang tanggapan responden terhadap manfaat catalog UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado dalmam penelusuran informasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban responden,yaitu yang menyatakan bahwa catalog UPT Perpustakaan UNIMA sangat bermanfaat sebanyak 29 responden atau 72,5 % sedangkan yang menyatakan kurang bermanfaat 7 responden atau 17,5 %. Sesuai data tersebut memberikan gambaran bahwa jawaban didominasi oleh yang menjawab bermanfaat Hal ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa Unima telah merasakan manfaat UPT Perpustakaan dalam penelusuran informasi.Namun demikian hasil ini belum dapat dikatakan baik sekali karena masih ada beberapa responden yang menyatakan kurang bermanfaat.
17. Melalui hasil penelitian yang sangat puas dengan pemanfaatan catalog UPT Perpustakaan UNIMA sebanyak 1 responden attau 2,5% kemudian yang menyatakan puas sebanyak 27 responden atau 67 ,5% sedangkan yang kurang puas sebanyak 12 responden atau 30 %. Dari data tersebut memberikan gambaran bahwa catalog UPT Perpustakaan UNIMa masih perlu dilakukan pembenahan ,karena walaupun jumlah responden yang menyatakan puas cukup banyak yaitu mencapai 27 responden atau 67,5%, tapi juga jumlah responden yang menyatakan kurang puas tidak dapat dikategorikan sedikit karena masih mencapai 12 responden atau 30%.

#### **Kesimpulan:**

1. Masih cukup banyak mahasiswa Unima yang kurang mengetahui dan bahkan tidak mengetahui tujuan dan fungsi catalog perpustakaan, begitu juga tentang pengetahuan mahasiswa yang kurang mengetahuinya

2. Setengah dari jumlah mahasiswa Universitas Negeri Manado Tidak mengetahui system catalog yang diterapkan di UPT Perpustakaan
3. Cukup banyak mahasiswa unima telah menyadari kegunaan dan manfaat catalog sebagai sarana temu kembali informasi di perpustakaan
4. Mahasiswa unima yang mengetahui keuntungan bila melakukan penelusuran terlebih dahulu pada catalog sebelum melakukan penelusuran ke jajaran koleksi lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengetahui namun demikian perbedaan tidak signifikan
5. Masih cukup banyak mahasiswa UNIMA yang kurang mengetahui dan bahkan masih ada sebagian yang tidak mengetahui adanya tiga titik pendekatan bila melakukan penelusuran pada catalog.
6. Dalam Pemanfaatan catalog perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi, mahasiswa UNIMA pada umumnya melakukan penelusuran melalui catalog judul atau titik pendekatan pada judul buku.
7. Melalui hasil penelitian ternyata judul buku yang ditemukan saat melakukan penelusuran pada catalog tidak semuanya pada jajaran koleksi atau rak buku
8. Hal yang memotivasi mahasiswa UNIMA untuk memanfaatkan catalog dalam penelusuran informasi adalah memudahkan untuk menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan dan lebih efisien serta lebih efektif.
9. Berdasarkan hasil penelitian ternyata pemanfaatan catalog sebagai sarana temu kembali informasi di perpustakaan merupakan hal penting, hal ini terbukti dari mahasiswa yang didominasi oleh jawaban sangat penting dan penting.
10. Pada umumnya mahasiswa merasa puas terhadap pemanfaatan catalog UPT perpustakaan unima sebagai sarana temu kembali informasi.

#### **Saran**

1. Agar semua mahasiswa dapat mengetahui tujuan dan fungsi catalog serta catalog sebagai wakil ringkas dokumen di perpustakaan juga dapat mengetahui system catalog yang diterapkan di UPT perpustakaan UNIMA sebaiknya melakukan kegiatan pendidikan pemakai disetiap awal Tahun ajaran untuk menjelaskan hal-hal di atas.
2. Supaya semua mahasiswa yang datang di perpustakaan dapat mengetahui adanya titik pendekatan dalam melakukan penelusuran pada catalog sebaiknya petugas perpustakaan atau pustakawan menjelaskan kepada mahasiswa baik secara kelompok atau perorangan tentang adanya titik pendekatan dalam penelusuran.
3. Agar supaya setiap judul buku yang tertera pada catalog ada juga pada jajaran koleksi atau rak buku, maka sebaiknya UPT Perpustakaan UNIMA memastikan bahwa Setiap judul buku yang ada pada catalog terdapat juga pada jajaran koleksi atau rak buku.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Sulistyono, 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia.
- Effendy, Onong Uchayana, 1988. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fisher, Aubrey, 1986. *Teori-Teori Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Golung, Anthonius, 1996. **Katalogisasi: Sebuah Pengantar**, Manado: FISIP UNSRAT.
- Handono, 1997. **Perpustakaan dan Kepustakaan Indonesia**, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mardalis, 1999. **Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal**, Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, E., 1991. **Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi**, Jakarta.
- Nawawi, Hadari, 1990. **Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial**, Jakarta: Gunung Agung.
- Pamuntjak, Rusina Sjahrial, 2000. **Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan**, Jakarta: Djambatan.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2000. **Metode Penelitian Komunikasi**, Jakarta: Rosda Karya.
- Saldinah, Dien, 1987. **Katalogisasi: Sebuah Pengantar**, Jakarta: DIKTI.
- Soetminah, 1992. **Perpustakaan, Kepustakaan dan Pustakawan**, Yogyakarta: Kanisius.
- Surachman, Winarto, 1972. **Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah**, Bandung: Tarsito.
- Trimo, Soejono, 1982. **Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan**, Bandung: Remaja Rosdakarya.